



## Perwal Cadangan Beras untuk Hadapi Kondisi Darurat

**Tahap pertama kami sediakan 20 ton dulu, akan kami realisasikan bulan ini. Ini karena kita masih harus mengetahui mekanismenya**

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota Yogyakarta menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) terkait Cadangan Beras tahun 2019 ini. Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto mengatakan, perwal tersebut penting untuk menyiapkan cadangan pangan di Kota Yogyakarta dalam kondisi darurat. "Fungsi cadangan beras ini adalah untuk keawat-daruratan yang meliputi bencana alam, fluktuasi harga, dan bisa juga hal-hal lain yang mengharuskan

pemerintah mengeluarkan beras seperti krisis pangan," bebernya, Rabu (20/3).

Ia menjelaskan, target cadangan beras dalam setahun yang disebutkan dalam perwal tersebut adalah 120 ton dengan pertimbangan total jumlah penduduk. Namun pengadaan tersebut dilakukan secara bertahap. Pasalnya untuk memenuhi kapasitas 120 ton, dibutuhkan anggaran sebesar Rp1,5 miliar.

"Tahap pertama kami sediakan 20 ton dulu, akan kami realisasikan bulan ini. Ini karena kita masih harus

mengetahui mekanismenya. Maka bertahap, tidak harus langsung 120 ton untuk tahun ini juga," ucapnya.

Sugeng menjelaskan, dengan adanya cadangan beras juga dibutuhkan tim pengelolaan cadangan beras. Tim tersebut lanjutnya merupakan pihak ketiga yang ditunjuk wali kota, bisa BUMD atau Bulog yang sifatnya siap kapanpun ketika dibutuhkan (*on call*).

"Kami harus kerja sama dengan pengelola yang dalam hal ini menyimpankan

● ke halaman 15

### Perwal Cadangan Beras

● Sambungan Hal 9

cadangan beras tersebut. Pengelola sudah ditawarkan ke BUMD Tarumartani. Tarumartani akan melakukan perputaran, entah dijual kemana atau kemana. Tapi ketika kami butuh, maka harus siap," ucapnya.

Perputaran tersebut dijelaskan Sugeng, memungkinkan untuk dilakukan mengingat beras memiliki masa penyimpanan yang terbatas. Perputaran tersebut akan membuat cadangan beras yang disimpan memiliki kualitas yang baik dan tetap layak makan.

"Jadi yang diterima ke warga nanti adalah beras baru," bebernya.

#### Penyaluran

Penyaluran cadangan beras dilaksanakan kepada masyarakat dengan besaran bantuan sesuai dengan data usulan yang disampaikan secara berjenjang, mulai dari RT, RW, kelurahan, dan kecamatan.

"Tim pelaksana pengelolaan cadangan beras melakukan identifikasi dan verifikasi lokasi yang disesuaikan dengan sasaran calon penerima bantuan cadangan beras. Selanjutnya disampaikan kepada kami dengan melampirkan jumlah penerima dan jumlah kebutuhan beras," bebernya.

Sugeng menambahkan bahwa pelaksanaan cadangan beras tersebut juga melalui tahap *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* dilakukan setiap saat untuk mengetahui berbagai masalah yang muncul di lapangan. Sementara itu, evaluasi dilakukan setiap akhir tahun sebagai masukan pelaksanaan pada tahun berikutnya.

"Cadangan beras ini penting terutama saat terjadi bencana karena tidak mungkin hanya BPBD yang berperan saat bencana tapi juga butuh dukungan instansi yang lain. Misalkan kasusnya adalah terjadi bencana, maka kita akan masuk ketika masa tanggap darurat selesai atau saat *recovery*," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005